

AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN I



PEMBAGIAN LABA ATAU RUGI PERSEKUTUAN

Elvia Ivada

- Karakteristik utama yang kelima dari persekutuan adalah *participation in partnership profit* maka laba rugi persekutuan harus dibagi kepada para sekutu secara adil
- Adil → sesuai dengan kontribusinya baik berupa waktu, modal dan kemampuan pribadi dalam menghasilkan laba
 - tidak ada perbedaan yang mencolok dari besarnya masing-masing bagian rugi-laba yang diberikan kepada sekutu.
- Maka, diperlukan metode penghitungan untuk pembagian laba-rugi yang disepakati bersama

Metode Pembagian Laba-rugi

- Metode pembagian laba-rugi adalah metoda atau cara yang digunakan untuk dasar penghitungan pembagian laba-rugi. Ada berbagai macam Metode Pembagian Laba-rugi yang digunakan:
 1. Laba dibagi sama.
 2. Laba dibagi dengan rasio tertentu.
 3. Laba dibagi menurut perbandingan modal.
 4. Laba dibagi dengan memperhitungkan bunga modal dan sisanya dapat dibagi menurut metode 1,2, atau 3.
 5. Laba dibagi dengan memperhitungkan gaji dan atau bonus dan sisanya dibagi menurut metode 1,2 atau 3.
 6. Laba dibagi dengan memperhitungkan bunga modal serta gaji dan atau bonus dan sisanya dibagi menurut metode 1,2 atau 3.

1. Laba Dibagi Sama

- Masing-masing sekutu selalu mendapatkan bagian laba atau rugi yang sama.

Contoh 1.

- Misalnya : persekutuan ABC, didirikan th 2001 dgn modal awal:

A = Rp 51.000.000

B = Rp 54.000.000

C = Rp 45.000.000

Jumlah Rp 150.000.000

- Mutasi modal masing2 sekutu pd th 2003
- Pada th 2003 memperoleh laba Rp. 45.000.000
- Maka dengan metode pembagian laba yang dibagi rata masing-masing sekutu mendapatkan laba Rp 15.000.000 ($45.000.000 / 3$).

Jurnal

1. Untuk membagi laba

Ikhtisar laba-rugi	45.000.000	
Modal A		15.000.000
Modal B		15.000.000
Modal C		15.000.000

2. Untuk memindahkan saldo rekening prive

Modal A	6.500.000	
Modal B	7.000.000	
Modal C	6.750.000	
Prive A		6.500.000
Prive B		7.000.000
Prive C		6.750.000

2. Laba Dibagi Dengan Rasio Tertentu

- Contoh 2 data sama dg contoh 1
- Dimana laba/rugi persekutuan, disepakati dibagi dengan rasio 3:4:3
- Laba th 2003 : Rp. 45.000.000

Sehingga:

$$A = 30\% \times \text{Rp. } 45.000.000 = \text{Rp. } 13.500.000$$

$$B = 40\% \times \text{Rp. } 45.000.000 = \text{Rp. } 18.000.000$$

$$C = 30\% \times \text{Rp. } 45.000.000 = \underline{\text{Rp. } 13.500.000}$$

$$\text{Rp. } 45.000.000$$

Laba Dibagi Dengan Rasio Modal

Yang jenisnya antara lain:

- a. Modal Mula-mula
- b. Modal Awal Periode
- c. Modal Akhir Periode
- d. Modal Rata-rata

a. Modal Mula-mula

- Adalah modal masing-masing sekutu pada saat persekutuan berdiri.
- Pembagian laba-rugi dg rasio modal mula-mula → pembagian laba/rugi berdasar rasio modal mula-mula (besarnya selalu sama)

Contoh 3.

Contoh 3, data sama dengan contoh 1.

- Di mana laba/rugi akan dibagi sesuai dengan rasio modal mula-mula
- Laba Rp. 45.000.000
- Pembagian laba th 2003 adalah,

Ket	Modal mula-mula		Laba (Rp)
	Absolut (Rp)	persentase	
A	51.000.000	34% ₍₁₎	15.300.000
B	54.000.000	36% ₍₂₎	16.200.000
C	45.000.000	30% ₍₃₎	13.500.000
Jumlah	150.000.000	100%	45.000.000

$$1). 51.000.000 : 150.000.000 = 34\%$$

$$2). 54.000.000 : 150.000.000 = 36\%$$

$$3). 45.000.000 : 150.000.000 = 30\%$$

b. Modal Awal Periode

- Adalah saldo modal pada awal periode yang bersangkutan.
- Pada umumnya saldo modal masing-masing sekutu setiap periodenya mengalami perubahan karena berbagai macam sebab, seperti :
 - a) Setoran modal.
 - b) Penarikan modal
 - c) Pemindahan saldo rekening prive.
 - d) Bagian laba.
 - e) Pembebanan bagian rugi

Contoh 4.

- Contoh 4 data sama dengan contoh 1.
- Di mana laba/rugi akan dibagi sesuai dg rasio modal awal periode
- Laba Rp. 45.000.000
- Pembagian laba th 2003

Ket	Modal awal periode		Laba (Rp)
	Absolut (Rp)	persentase	
A	58.500.000	32,5% ⁽¹⁾	14.625.000
B	63.000.000	35% ⁽²⁾	15.750.000
C	58.500.000	32,5% ⁽³⁾	14.625.000
Jumlah	180.000.000	100%	45.000.000

→ [Laporan perubahan modal](#)

$$1). 58.500.000 : 180.000.000 = 32,5\%$$

$$2). 63.000.000 : 180.000.000 = 35\%$$

$$3). 58.500.000 : 180.000.000 = 32,5\%$$

c. Modal Akhir Periode

- adalah saldo rekening “ Modal “ pada akhir periode sebelum pemindahan saldo rekening “ prive “ dan pembagian laba atau rugi
- Pada umumnya saldo modal akhir ini setiap periodenya juga mengalami perubahan.

Contoh 5.

- Contoh 5 data sama dengan contoh 1.
- Di mana laba/rugi akan dibagi sesuai dg rasio modal akhir periode
- Laba Rp. 45.000.000
- Pembagian laba th 2003:

Ket	Modal awal periode		Laba (Rp)
	Absolut (Rp)	persentase	
A	72.000.000	32%	14.400.000
B	76.500.000	34%	15.300.000
C	76.500.000	34%	15.300.000
Jumlah	225.000.000	100%	45.000.000

- [Laporan perubahan modal2](#)

d. Modal Rata-rata

- adalah modal rata-rata masing-masing sekutu selama satu periode.
- Dalam menghitung besarnya modal rata-rata ini ada 2 faktor yang diperhitungkan, yaitu saldo modal dan jangka waktu, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Modal rata-rata} = \Sigma (\text{modal} \times \text{waktu})$$

→ Penggunaan rasio modal rata-rata sebagai dasar pembagian laba merupakan metode terbaik dibandingkan dengan ketiga rasio yg lain

Contoh 6.

- Contoh 6 data sama dengan contoh 1. Besarnya modal rata-rata masing-masing sekutu dapat dihitung sbb:

Sekutu	Keterangan	Modal (Rp)	Waktu (th)	Modal x waktu
A	1/1 – 1/5	58.500.000	1/3	19.500.000
	1/5 – 1/8	64.000.000	$\frac{1}{4}$	16.000.000
	1/8 – 31/12	72.000.000	5/12	30.000.000
	MDL rata2 A			65.500.000
B	1/1 - 1/9	63.000.000	2/3	42.000.000
	1/9 – 31/12	76.500.000	1/3	25.500.000
	MDL rata2 B			67.500.000
C	1/1 – 1/5	58.500.000	1/3	19.500.000
	1/5 - 1/9	66.000.000	1/3	22.000.000
	1/9 – 31/12	76.500.000	1/3	25.500.000
	MDL rata2 C			67.000.000
JML modal rata-rata				200.000.000

- Dengan demikian pembagian laba sebesar Rp. 45.000.000 tersebut adalah:

Ket	Modal awal periode		Laba (Rp)
	Absolut (Rp)	persentase	
A	65.500.000	32,75%	14.737.500
B	67.500.000	33,75%	15.187.500
C	67.500.000	33.50%	15.075.000
Jumlah	200.000.000	100%	45.000.000